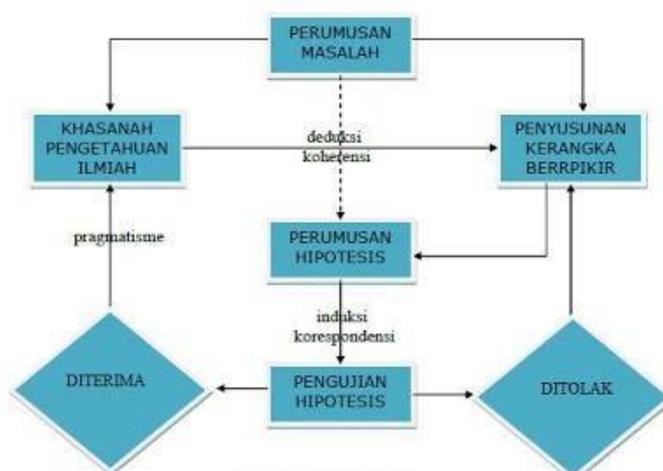


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah untuk menelusuri hubungan antar variable penelitian yaitu motivasi belajar dengan pembentukan karakter mandiri peserta didik. Sehingga metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Lebih lanjut pada Gambar 3.1 memvisualisasikan desain penelitian korelasional yang dilakukan.



Gambar 3. 1 *Desain Penelitian Korelasional*

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimaknai sebagai tahapan penelitian yang dilakukan dari awal perencanaan hingga interpretasi data. Pada penelitian korelasional ini tidak memiliki perbedaan dengan pendekatan penelitian pada umumnya. Berikut gambar 3.2 memvisualisasikan prosedur penelitian yang dilakukan.



Gambar 3. 2 *Prosedur Penelitian*

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cikate yang beralamat di Desa Cikembar Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi.

3.4 Populasi dan Sumber Data

Populasi penelitian umumnya merupakan kumpulan besar individu atau objek yang menjadi fokus utama dari pertanyaan ilmiah. Penelitian dilakukan untuk kepentingan masyarakat. Namun, karena ukuran populasi yang besar, peneliti seringkali tidak dapat menguji setiap individu dalam populasi karena terlalu mahal dan memakan waktu. Inilah alasan mengapa peneliti mengandalkan teknik sampling. Populasi penelitian juga dikenal sebagai kumpulan individu atau objek yang terdefinisi dengan baik yang diketahui memiliki karakteristik serupa. Semua individu atau objek dalam populasi tertentu biasanya memiliki sifat atau sifat yang sama dan mengikat. Biasanya, deskripsi populasi dan karakteristik pengikatan umum anggotanya adalah sama. Sedangkan sampel penelitian adalah bagian-bagian dari anggota yang terdapat pada populasi dan dapat mewakili suara subjek penelitian sebagian besar. (Arikunto, 2013; Sudaryono, 2018)

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2001:55) dalam Rudi Susilana menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Margono (2004:118) mendefinisikan populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita

dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013 hlm. 108).

Dari teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orangnya saja namun juga benda alam yang lainnya, populasi bukan sekedar jumlah ada pada objek atau subjek yang dipelajari akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri Cikate.

3.4.2 Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian atau anggota yang mewakili populasi yang menjadi subjek penelitian menurut (Arikunto, 2013; Sugiyono, 2020) juga mengatakan bahwa populasi itu merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka dari itu sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel penuh diungkapkan oleh sugioyono bahwa sampel penuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Dan sampel penuh ini digunakan jika populasi relative kecil atau sedikit yaitu 38 peserta didik.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah Peserta Didik
Laki-laki	13
Perempuan	15
Jumlah	38

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner atau angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu motivasi belajar dan pengembangan karakter mandiri peserta didik. Butir-butir pertanyaan dalam penelitian ini dilengkapi dengan alternatif pilihan jawaban yang telah di buat oleh peneliti sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (\surd). Angket merupakan cara pengumpulan data secara tidak langsung dikarenakan peneliti tidak langsung tanya-jawab dengan responden namun dengan memberikan draft pertanyaan-pertanyaan. Selanjutnya skor pada butir soal ditrtukan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel penjelasan skala angket

Pernyataan positif	Skor	Pernyataan negative	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Deskripsi
Motivasi Belajar	<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	Mempunyai perasaan tertantang, rasa ingin tahu dan keinginan untuk mempelajari sesuatu.
	<i>Ekstrinsic Goal orientation</i>	Perasaan puas serta keingintahuan akan nilai.
	<i>Control of Learning Beliefs</i>	Mengakui kesalahan dalam belajar.
	<i>Self-Efficacy</i>	Percaya dan yakin terhadap kemampuan sendiri.
Karakter Mandiri	Tanggung Jawab	Aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar.
	Percaya diri	- Yakin terhadap kemampuan sendiri. - Belajar tanpa bergantung kepada orang lain.
	Disiplin	Mengejakan tugas yang telah diberikan.
	Inisiatif	Mempunyai kesadaran diri dalam belajar.

Sebelum instrument diberikan kepada subjek penelitian, disusun terlebih dahulu kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrument Penelitian Sebelum Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	Mempunyai perasaan tertantang, rasa ingin tahu dan keinginan untuk mempelajari sesuatu.	2	1	2
		<i>Ekstrinsic Goal orientation</i>	Perasaan puas serta keinginan akan nilai.	7	3
	<i>Control of Learning Beliefs</i>	Mengakui kesalahan dalam belajar.	6,8		2
	<i>Self-Efficacy</i>	Percaya dan yakin terhadap kemampuan sendiri.	4,5		2
	Karakter Mandiri	Tanggung Jawab	Aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar.	2,4	
Percaya diri		- Yakin terhadap kemampuan sendiri. - Belajar tanpa bergantung kepada orang lain.	8	1	2

Disiplin	Mengerjakan tugas yang telah diberikan.	5,7		2
Inisiatif	Mempunyai kesadaran diri dalam belajar.	6	3	2

Setelah penyusunan draft pernyataan, selanjutnya diuji cobakan pada responden yang memiliki kriteria hampir sama dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas IV. Dalam penelitian ini melibatkan 27 responden. Data yang telah terkumpul kemudian di uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrument atau angket yang digunakan sudah tepat atau belum untuk menjadi alat dalam mengungkapkan data dari variabel motivasi belajar dan karakter mandiri peserta didik kelas IV. Sejalan dengan pendapat Sudaryono (2019, hlm. 315) menyatakan bahwa validitas adalah konsep yang berkaitan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 16* dengan rumus **Corrected Item-Total Correlation** untuk menguji validitas instrument. Pengambilan keputusan berdasarkan pada:

1. Jika nilai r hitung $> r$ tabel sebesar 0.381 maka valid
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel sebesar 0.381 maka tidak valid

Atau menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan kriteria pengujian:

1. Jika Nilai signifikansi < 0.05 maka valid
2. Jika Nilai signifikansi > 0.05 maka tidak valid

Berikut ini hasil perhitungan uji validitas variabel Motivasi Belajar:

Tabel 3. 5
Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No. Item	Nilai Sig.	rHitung	Rtabel	Kriteria
1.	0.00	0.799	0.381	Valid
2.	0.461	0.148	0.381	Tidak Valid
3.	0.002	0.570	0.381	Valid
4.	0.001	0.597	0.381	Valid

5.	0.003	0.554	0.381	Valid
6.	0.077	0.346	0.381	Tidak Valid
7.	0.013	0.473	0.381	Valid
8.	0.000	0.631	0.381	Valid

Selanjutnya berikut ini hasil perhitungan uji validitas variabel karakter mandiri:

Tabel 3. 6
Uji Validitas Variabel Karakter Mandiri

No. Item	Nilai Sig.	rHitung	RTabel	Kriteria
1.	0.000	0.757	0.381	Valid
2.	0.000	0.645	0.381	Valid
3.	0.000	0.680	0.381	Valid
4.	0.012	0.476	0.381	Valid
5.	0.001	0.582	0.381	Valid
6.	0.028	0.423	0.381	Valid
7.	0.016	0.460	0.381	Valid
8.	0.002	0.559	0.381	Valid

Karena setiap indikator sudah terwakili maka kisi-kisi variabel motivasi belajar dan karakter mandiri sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Kisi-Kisi Instrument Penelitian Setelah Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	Mempunyai perasaan tertantang, rasa ingin tahu dan keinginan		1	1

		untuk mempelajari sesuatu.			
	<i>Ekstrinsic Goal orientation</i>	Perasaan puas serta keinginan akan nilai.	2	3	2
	<i>Control of Learning Beliefs</i>	Mengakui kesalahan dalam belajar.	6		1
	<i>Self- Efficacy</i>	Percaya dan yakin terhadap kemampuan sendiri.	4,5		2
Karakter Mandiri	Tanggung Jawab	Aktif dan bersungguh- sungguh dalam belajar.	2,4		2
	Percaya diri	- Yakin terhadap kemampuan sendiri. - Belajar tanpa bergantung kepada orang lain.	8	1	2
	Disiplin	Mengerjakan tugas yang telah diberikan.	5,7		2

Inisiatif	Mempunyai kesadaran diri dalam belajar.	6	3	2
-----------	---	---	---	---

3.6.3 Uji reliabilitas

Menurut Sudaryono, 2017 hlm. 336 bahwa reliabilitas berarti mengukur sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya sedangkan suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran pada subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relative sama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Untuk menguji reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS 22 dengan model *Alpha Cronbach's*. Pengambilan keputusan berdasarkan pada kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford (dalam (Dhamayanti et al., 2017) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pedoman Kategori Koefisien Reliabilitas

Nilai Alpha Cronbach's	Kualifikasi Nilai
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat Reliabel

Berikut ini adalah hasil reliabilitas pada setiap item pernyataan yang sudah dinyatakan valid untuk masing-masing variabel :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
1.	Motivasi Belajar	0.640	reliabel
2.	Karakter Mandiri	0.708	reliabel

Berdasarkan tabel bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai koefisien sebesar 0.640 dengan kriteria reliabel sedangkan variabel karakter mandiri memiliki nilai koefisien sebesar 0.708 dengan kriteria reliabel. Kedua instrument sudah memenuhi persyaratan valid dan reliabel maka instrument dapat disebarkan kepada subjek penelitian.

3.7. Pengolahan Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Motivasi belajar dan karakter mandiri peserta didik kelas IV di SD Negeri Cikate dideskripsikan menggunakan analisis deskriptif dari hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan standar deviasi hipotetik menurut Azwar, 2012 dalam (Ansyah et al., 2019) dengan rumus:

$$X_{\min} = \text{jumlah butir soal} \times \text{nilai minimal skala}$$

$$X_{\max} = \text{jumlah butir soal} \times \text{nilai maksimal skala}$$

$$M \text{ hipotetik} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD \text{ hipotetik} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori menurut Azwar (2004) dalam (Hasmawati et al., 2019) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10
Pedoman Pengkategorian

Kategori	Interval	F	Persentase
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5SD_i$		
Tinggi	$M + 0,5SD_i < X \leq M + 1,5 SD_i$		
Sedang	$M - 0,5 SD_i < X \leq M + 0,5 SD_i$		
Rendah	$M - 1,5 SD_i < X \leq M - 0,5 SD_i$		
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD_i$		

Setelah diketahui syarat setiap kategori kemudian dicari frekuensi dengan bantuan hasil analisis data statistik frekuensi SPSS 16. Untuk persentase di tentukan dengan rumus:

$$\% = n/N \times 100$$

Dimana n= jumlah skor jawaban responden, N= jumlah seluruh skor ideal, %=tingkat keberhasilan yang dicapai.

3.7.2. Analisis Statistik Inferensial

3.7.2.1. Analisis Korelasi Person atau *Product Moment*

Analisis korelasi pearson dapat dilakukan dengan syarat:

- 1) Data kedua variabel berbentuk data kuantitatif
- 2) Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Muhid, 2019 hlm 114)

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji Kolgomorov-Smimov dengan bantuan perhitungan SPSS. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan analisis korelasi pearson. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi dengan galatnya.

- a) Untuk melihat koefisien korelasi hasil Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), atau koefisien t hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), atau koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih dari sama dengan 5%, maka H_0 diterima.

Analisis korelasi *product moment* signifikan atau tidak maka perlu dibandingkan dengan r tabel. Pengujian menggunakan rumus:

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tanda pada harga koefisien korelasi juga berpengaruh pada penafsiran terhadap hasil analisis korelasi, yaitu

- Jika harga koefisien korelasi bertanda positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel X dan Y berbanding lurus. Semakin tinggi X akan diikuti semakin tinggi pula y.
- Jika harga koefisien korelasi bertanda negatif (-) menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan, artinya hubungan kedua variabel X dan Y berbanding terbalik. Semakin tinggi X akan diikuti semakin rendah y.

Adapun dalam menentukan kekuatan hubungan antar variable, nilai koefisiensi korelasi menurut Riduwan, 2006 dalam (Gunawan, 2017 hlm. 186) yang merupakan hasil dari output SPSS dengan ketentuan:

Tabel 3.11
Pedoman Interpretasi nilai koefisien korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,000 – 0,199 :	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800– 1,000	Sangat kuat

3.7.2.2 Koefisien Determinasi Parsial

Uji koefisien determinasi parsial dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi parsial dilihat dari hasil R Square yang merupakan hasil pengkuadratan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan penghitungan SPSS